

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Kerawanan Gempabumi	13
2.1.2 Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat	15
2.1.3 Risiko Bencana	17
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Bencana	18
2.2.2 Bahaya/Ancaman Gempabumi	19
2.2.2.1 Jenis Batuan	21
2.2.2.2 Struktur Geologi	23
2.2.2.3 Kemiringan Lereng	24

2.2.2.4 Percepatan Getaran Tanah Maksimum	25
2.2.3 Kerentanan	26
2.2.3.1 Kerentanan Sosial	27
2.2.3.2 Kerentanan Ekonomi	28
2.2.3.3 Kerentanan Fisik	28
2.2.4 Kapasitas	30
2.2.4.1 Kesadaran	31
2.2.4.2 Kesiapsiagaan	33
2.2.5 Risiko Bencana	33
2.2.6 Pengurangan Risiko Bencana	35
2.3 Kerangka Teori	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
3.1 Metode Pemilihan Lokasi	39
3.2 Metode Pengambilan Data	39
3.2.1 Populasi Penelitian	40
3.2.2 Sampel Penelitian	40
3.2.3 Teknik Pengambilan data	42
3.3 Variabel Penelitian	44
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	45
3.4.1 Analisis Pembobotan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	46
3.4.2 Analisis Ancaman Gempabumi dan Kestabilan Lahan	49
3.4.3 Analisis Kerentanan	54
3.4.3.1 Analisis Variabel Kerentanan Sosial	55
3.4.3.2 Analisis Variabel Kerentanan Ekonomi	56
3.4.3.3 Analisis Variabel Kerentanan Fisik	58
3.4.3.4 Analisis Kerentanan Total	59
3.4.4 Analisis Kapasitas Masyarakat	61
3.4.4.1 Analisis Variabel Kesadaran Masyarakat	61
3.4.4.2 Analisis Variabel Kesiapsiagaan Masyarakat	62
3.4.4.3 Analisis Variabel Kapasitas Masyarakat	63

3.4.5 Analisis Risiko Bencana	65
3.4.6 Analisis Upaya Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi	65
3.5 Sumber Data	67
3.6 Metode Penyajian Data	68
3.7 Diagram Alir Penelitian	69
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 71
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	71
4.1.1 Letak Administratif dan Geografis	71
4.1.2 Geomorfologi	73
4.1.3 Geologi	75
4.1.4 Kependudukan	77
4.2 Karakteristik Responden	78
4.3 Ancaman Gempabumi	80
4.3.1 Jenis Batuan	80
4.3.2 Jarak Struktur Geologi	83
4.3.3 Kemiringan Lereng	84
4.3.4 Kegempaan	86
4.3.5 Analisis Ancaman Gempabumi dan Kestabilan Lahan	86
4.4 Pembobotan Variabel Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat dengan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	89
4.5 Kerentanan Masyarakat.....	92
4.5.1 Kerentanan Sosial	92
4.5.1.1 Analisis Variabel Penyusun Kerentanan Sosial	93
4.5.1.2 Analisis Kerentanan Sosial	98
4.5.2 Kerentanan Ekonomi	100
4.5.2.1 Analisis Variabel Penyusun Kerentanan Ekonomi	100
4.5.2.2 Analisis Kerentanan Ekonomi	104
4.5.3 Kerentanan Fisik	106
4.5.3.1 Analisis Variabel Penyusun Kerentanan Fisik	107
4.5.3.2 Analisis Kerentanan Fisik	111

4.5.4 Tingkat Kerentanan Total	112
4.6 Kapasitas Masyarakat	113
4.6.1 Kesadaran Masyarakat	114
4.6.1.1 Analisis Variabel Penyusun Kesadaran Masyarakat	114
4.6.1.2 Analisis Kesadaran Masyarakat	123
4.6.2 Kesiapsiagaan Masyarakat	124
4.6.2.1 Analisis Variabel Penyusun Kesiapsiagaan Masyarakat	125
4.6.2.2 Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat	129
4.6.3 Kapasitas Masyarakat	130
4.7 Risiko Bencana Gempabumi	131
4.8 Upaya Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi	132
4.8.1 Hubungan Variabel Kerentanan dengan Kepasitas Responden	133
4.8.2 Analisis Tabulasi Silang Hubungan Kerentanan dengan Kapasitas Desa	136
4.8.3 Upaya Pengurangan Risiko Bencana dengan Pertimbangan Kestabilan Lahan terhadap Gempabumi	141
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	142
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Rekomendasi	144
5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah	144
5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya	144
 DAFTAR PUSTAKA	145